



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN PERILAKU MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI

Novita Dwi Rachmahwati

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya

*Email Korespondensi: novita.dwi.rachmahwati-2020@fkm.unair.ac.id

Submitted:15-01-2024, Reviewer: 05-02-2024, Accepted: 10-02-2024

ABSTRACT

There are several reasons for the low implementation of the practice of maintaining reproductive hygiene in women, namely 30% due to environmental conditions that are less supportive and 70% due to the use of inappropriate sanitary napkins (Riskesdas, 2018). The issue of menstrual hygiene management is a 2030 Sustainable Development Goal (SDGs) which has relevance to SDGs goal point number 3 is namely healthy and prosperous life, goal point 4 is quality education, and SDGs goal point number 5 is namely gender equality. The aim of this research is to determine factors that can influence menstrual hygiene management practices in adolescent girls. The research method used is literature study through searching for data references from journals and articles through databases such as Google, Google Scholar, PubMed, and Science Direct. The results of the literature study in the article found that there are several factors that influence menstrual hygiene management practices including: knowledge, attitudes, peer communication, cultural factors, and peer education. The knowledge factor is the dominant aspect that plays an important role in influencing adolescent girls' menstrual hygiene management practices. The implication of this research is the importance of providing education regarding hygiene management practices in adolescent girls to increase their knowledge.

Keywords: *Menstrual Hygiene, Personal Hygiene, Healthy*

ABSTRAK

Rendahnya praktik menjaga kebersihan alat reproduksi pada wanita 30% terjadi akibat lingkungan yang kurang mendukung dan 70% terjadi akibat penggunaan pembalut yang tidak sesuai (Riskesdas, 2018). Permasalahan manajemen kebersihan menstruasi menjadi tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 yang memiliki relevansi dengan *goals* SDGs poin nomor 3 yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, *goals* poin 4 pendidikan yang bermutu, dan *goals* SDGs poin nomor 5 yakni kesetaraan gender. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen kebersihan menstruasi pada remaja putri. Metode penelitian yang digunakan berupa studi literatur melalui pencarian referensi data, jurnal, serta artikel melalui database berupa *google*, *google scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*. Hasil studi literatur pada artikel didapatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi praktik manajemen kebersihan menstruasi meliputi: pengetahuan, sikap, komunikasi sebaya, faktor budaya, dan *peer education*. Faktor pengetahuan menjadi aspek dominan yang memegang peran penting dalam mempengaruhi praktik manajemen kebersihan menstruasi remaja putri. Implikasi dari penelitian ini yaitu pentingnya pemberian edukasi mengenai praktik kebersihan manajemen pada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Kata Kunci: *Kebersihan Menstruasi, Kebersihan Diri, Sehat*



PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 bahwa remaja berada pada usia 10 hingga 18 tahun. Remaja putri pasti mengalami masa menstruasi dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya. Menstruasi adalah suatu proses fisiologis alami yang terjadi pada tubuh wanita dewasa setiap bulan (NU & Indonesia, 2020). Proses menstruasi ini melibatkan perubahan hormonal yang mengacu pada pengeluaran darah dan jaringan rahim yang tidak dibutuhkan jika tidak ada kehamilan.

Berdasarkan survei World Health Organization (WHO) terhadap beberapa negara mengungkapkan bahwa remaja putri (12-16 tahun) cenderung mengalami gangguan pada alat reproduksi mereka (WHO, 2014). Menstruasi pada remaja putri pada tiap bulannya sering mengalami beberapa gangguan seperti 19% keputihan, 25% gatal pada areaewanitaan, 36% mengalami *premenstrual syndrome*, 35% ketidaknyamanan saat masa menstruasi, 10% darah menstruasi yang berlebih, dan adapun perut terasa kram (Anand et al., 2015).

Berdasarkan hasil survei *Burnet Institute* pada tahun 2015 didapatkan bahwa terdapat 1 dari 6 anak perempuan di Indonesia terpaksa tidak masuk sekolah selama satu hari atau lebih ketika menstruasi (UNICEF, 2015). Remaja putri menjadi salah satu kelompok yang paling rentan terhadap permasalahan kesehatan (Mardiana, 2016). Permasalahan MKM menjadi tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 yang memiliki relevansi dengan *goals* SDGs poin nomor 3 yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, *goals* poin 4 pendidikan yang bermutu, dan *goals* SDGs poin nomor 5 yakni kesetaraan gender (PBB, 2020).

Kementerian Kesehatan juga telah mengupayakan kebersihan menstruasi dengan memberlakukan tiga Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meskipun secara keseluruhan pelaksanaan di lapangan masih

belum terealisasi dengan maksimal. Selain itu, kebijakan mengenai kesehatan reproduksi remaja telah tercantum dalam UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

WHO dan UNICEF mendefinisikan Manajemen Kebersihan Menstruasi yaitu sebagaimana remaja putri mengenakan pembalut yang bersih untuk menyerap darah menstruasi dan diganti sesering mungkin selama menstruasi, kemudahan dalam mengakses kebutuhan dan fasilitas terkait kebersihan selama menstruasi yang nyaman dan aman. Menurut UNICEF, pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi sebagai upaya manajemen kebersihan menstruasi, meliputi penggunaan pembalut dan cara membuang pembalut yang baik dan benar.

Gangguan pada alat reproduksi wanita dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kebersihan saat menstruasi. Rendahnya praktik menjaga kebersihan alat reproduksi pada wanita 30% terjadi akibat lingkungan yang kurang mendukung dan 70% terjadi akibat penggunaan pembalut yang tidak sesuai (Risksdas, 2018). Kurangnya menjaga kebersihan di saat menstruasi menjadi penyebab utama dari masalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja (Giri & Arini, 2020).

Oleh karena itu, tujuan dilakukannya studi literatur terkait praktik manajemen kebersihan menstruasi ini yaitu untuk menelaah lebih dalam mengenai faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen perilaku kebersihan pada saat menstruasi bagi remaja putri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode *literature review*. Metode ini dilakukan dengan menggunakan pencarian referensi data, jurnal, serta artikel melalui database berupa *google*, *google scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*. Pencarian artikel maupun



jurnal dengan mengetik kata kunci berupa manajemen kebersihan menstruasi dan *personal hygiene* pada kolom pencarian. Artikel dan jurnal dipilih menggunakan kriteria inklusi yakni terbitan antara tahun 2019 hingga 2023.

Setelah dilakukan pencarian artikel dari berbagai *database*, dilakukan scanning terhadap beberapa artikel yang ditemukan dengan membaca bagian *abstrak* untuk dipilihnya artikel yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan *literatur review* ini. Berdasarkan hasil penelusuran didapatkan 7 artikel yang sesuai dengan kata kunci pencarian, pokok bahasan, dan rentang waktu terbit yang sesuai dengan kriteria inklusi pemilihan artikel dalam penulisan artikel ini.

Selanjutnya, dari 7 artikel yang telah dipilih dilakukan analisis lebih lanjut terkait hasil temuan dari topik penelitian. Penyusunan *literatur review* ini dibahas dengan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk narasi untuk memperjelas hasil temuan dari suatu penelitian. Pada penyusunan *literatur review* ini juga berpacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu, terbitan buku, penelitian dari

organisasi internasional, dan peraturan pemerintah dalam penyusunan penelitian ini.

Model *literatur review* ini memudahkan dalam memahami metode, teknik, teori, dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam meneliti suatu fenomena tertentu dengan terstruktur. Sehingga penelitian ini dapat berkontribusi dalam menyumbangkan cakrawala terkait faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kebersihan menstruasi remaja putri. Selain itu, dapat digunakan pula sebagai acuan dalam melakukan penelitian mengenai hal tersebut lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel melalui beberapa database dengan menyertakan kriteria inklusi, berikut terdapat hasil dan pembahasan dari *literature review* mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku kebersihan menstruasi pada remaja putri. Adapun hasil *literature review* yang telah dilakukan yang disajikan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Matriks Literature Review*

Judul/Penulis/Tahun	Metode	Lokasi	Hasil
Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap <i>Personal Hygiene</i> Saat Menstruasi di SMP N 19 Kota Jambi Tahun 2018/Liza/ Jurnal Akademika Baiturrahim Volume 8 Nomor 2 (2019)	Penelitian deskriptif dengan 58 responden yang diambil melalui teknik <i>simple random sampling</i> dan menggunakan analisis univariat.	SMP Negeri 19 Kota Jambi	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 65,5% responden memiliki pengetahuan yang buruk mengenai <i>personal hygiene</i> saat menstruasi dan 55,2% responden memiliki sikap negatif mengenai <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.
Wening R., Rohmayanti, Kartika Pengetahuan Remaja Tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi	Pertitungan sampel menggunakan rumus <i>Slovin</i> dan dilakukan penambahan jumlah sampel untuk menghindari <i>drop out</i>	SD Negeri Dlimas dan MI Yakti Dlimas	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja mengenai MKM yang cukup mempengaruhi sikap



Berhubungan dengan Sikap Menstrual Hygiene sehingga diperoleh total sampel sebesar 94 positif remaja mengenai MKM.

Judul/Penulis/Tahun	Metode	Lokasi	Hasil
W./Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Volume 18 Nomor 2 (2023)	responden. Metode penelitian eksperimen menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> bersifat deskriptif analitik.	SD Negeri Dlimas dan MI Yakti Dlimas	
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Diri Selama Menstruasi pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo/Citra I. F dan Suhaela A./ <i>Midwifery</i> :Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Volume 10 Nomor 2 (2021)	Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan diperoleh 74 responden remaja putri. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo	Didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara faktor pengetahuan (<i>p-value</i> =0,0005), faktor komunikasi orang tua (<i>p-value</i> =0,004), faktor teman sebaya (<i>p-value</i> =0,0005), dan faktor budaya (<i>p-value</i> =0,124) terhadap perilaku kebersihan saat menstruasi.
Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Animasi tentang <i>Personal Hygiene</i> terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi/Ria F. B. G., Fitri K., Yusmalia H., Wiwiek E. N./ Jurnal Kebidanan dan Sains Volume 1 Nomor 2 (2023)	Perhitungan jumlah sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan diperoleh 32 responden remaja putri. Metode yang digunakan menggunakan cara <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>one group pretest posttest design</i> .	SMP Pencawan Kota Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>p-value</i> = 0,000 atau <i>p-value</i> > 0,05 sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi. Disimpulkan terdapat pengaruh positif setelah dilakukannya penyuluhan mengenai <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.
Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi pada Remaja Putri di Denpasar Tahun	Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik <i>two stages cluster random sampling</i> yaitu teknik <i>simple random sampling</i> untuk pemilihan <i>cluster</i>	SMA Negeri dan Swasta di Denpasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan (<i>p-value</i> =0,006) memiliki hubungan signifikan dalam mempengaruhi perilaku <i>personal hygiene</i>





2022/ Ni Putu dilanjutkan dengan remaja putri di Denpasar.
 W./Nyoman Tri M./Ni pemilihan sampel Serta menunjukkan
 Nyoman D. W./ Jurnal menggunakan teknik hubungan yang signifikan
 Kesehatan *systematic random* antara sikap dengan

Judul/Penulis/Tahun	Metode	Lokasi	Hasil
Reproduksi Volume 14 Nomor 1 (2023)	<i>sampling</i> . Metode penelitian observasional menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	SMA Negeri dan Swasta di Denpasar	perilaku <i>personal hygiene</i> remaja putri yakni dengan $p\text{-value}=0,007$.
Pengaruh <i>Peer Education</i> terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Diri Saat Menstruasi/Ety N./Qorine H.Q./ Jurnal Sosial dan Sains Volume 3 Nomor 1 (2023)	Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sebesar 25 responden. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan <i>design</i> penelitian <i>quasi experiment</i> menggunakan <i>one group pre-post design</i> .	Remaja putri usia 14-19 tahun di Dusun Wonoasri	Terdapat pengaruh positif antara <i>peer education</i> terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan diri saat menstruasi di Dusun Wonoasri.
Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi pada Saat Menstruasi di MTS Negeri 05 Kerinci/Puspita S., Vinna R. N., Saskia H., Solihin S./ Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 6 Nomor 2 (2022)	Perhitungan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> didapatkan 96 responden. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	MTS Negeri 05 Kerinci	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan kategori kurang ($p\text{-value } 0,023 < 0,05$), pengetahuan kategori cukup ($p\text{-value } 0,025 < 0,05$) dan sikap ($p\text{-value}$ adalah $0,013 < 0,05$) terhadap perilaku menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, serta tidak adanya hubungan keterpaparan media informasi ($p\text{-value } 0,242 > 0,05$) dan dukungan teman sebaya ($p\text{-value } 0,989 > 0,05$) terhadap perilaku menjaga kebersihan saat menstruasi.





Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi

Berlandaskan pada teori Lawrence Green menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan individu, yaitu faktor predisposisi (usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, serta sikap), faktor pemungkin (akses terhadap pelayanan kesehatan), faktor penguat (dukungan orang terdekat serta tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Ketiga faktor tersebut menjadi penentu perilaku individu dalam menerapkan perilaku kesehatan. Tidak dipungkiri juga bahwa perilaku kebersihan menstruasi remaja putri ini dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.

Hasil penelitian Maharani mengungkapkan bahwa perilaku manajemen kebersihan menstruasi remaja putri berhubungan dengan faktor pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan, peran guru, sumber informasi, dan budaya (Maharani Riri, 2018). Beberapa faktor tersebutlah yang berkontribusi langsung pada penentuan perilaku kebersihan menstruasi remaja putri. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terhadap remaja putri bahwa pengetahuan, komunikasi orang tua, teman sebaya, dan faktor budaya berpengaruh pada perilaku manajemen kebersihan menstruasi individu (Maharani et al., 2021).

Faktor dukungan dari komunikasi orang tua, teman sebaya, dan budaya dapat mempengaruhi praktik manajemen kebersihan menstruasi individu (Fitriwati et al. 2021). Penelitian Sari juga menyebutkan bahwa pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dan dukungan sebaya berhubungan dengan perilaku individu dalam menjaga kebersihan saat menstruasi (P. Sari et al., 2022). Shah dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi praktik buruk dari manajemen kebersihan menstruasi individu (Shah et al., 2023). Pentingnya pengetahuan yang dimiliki individu sangat

berpengaruh dalam membentuk perilaku manajemen kebersihan menstruasi.

Pengetahuan memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku kesehatan seseorang. Pengetahuan yang cukup dan sikap yang baik terkait manajemen kebersihan menstruasi menunjukkan hubungan yang baik terhadap perilaku manajemen kebersihan menstruasi (Widarini et al., 2023).

Berdasarkan beberapa penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas perilaku manajemen kebersihan menstruasi ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan individu. Pendidikan kesehatan reproduksi dan penyuluhan sebagai tombak dalam upaya meningkatkan pemahaman dan mengurangi ketidakpastian terkait menstruasi. Hal ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa upaya *peer education* menjadi salah satu usaha yang berdampak signifikan terhadap perubahan perilaku manajemen kebersihan menstruasi menjadi lebih baik (Nurhayati et al., 2023). Selain itu, dari hasil penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa *peer education* dapat memberikan efek secara statistik pada hubungan peningkatan pengetahuan terkait perilaku kebersihan saat menstruasi (R. Sari et al., 2019).

SIMPULAN

Manajemen kebersihan menstruasi merupakan bagian penting dari perawatan kesehatan perempuan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kebersihan menstruasi melibatkan pemilihan produk menstruasi yang sesuai, perubahan teratur, dan pengelolaan limbah secara aman. Namun, penerapan manajemen kebersihan menstruasi ini masih kurang diterapkan dalam praktiknya.

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan terhadap beberapa artikel diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kebersihan menstruasi seseorang, antara lain: pengetahuan, sikap, komunikasi sebaya, faktor budaya, dan *peer education*.





Setelah meninjau beberapa literature yang relevan, hasil penelitian menunjukkan kesamaan temuan bahwa faktor pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen kebersihan menstruasi. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki individu dalam konteks manajemen kebersihan menstruasi akan berbanding lurus dengan peningkatan penerapan perilaku manajemen kebersihan menstruasi mereka. Temuan yang diungkapkan dalam literatur ini memiliki implikasi langsung terhadap praktik-praktik di lapangan dengan menekankan pentingnya manajemen kebersihan saat menstruasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan hingga penerbitan jurnal ini. Diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan mengenai topik yang dibahas dan memberikan ruang bagi berbagai perspektif dalam bidang keilmuan kesehatan khususnya.

REFERENSI

- Adyani, K., Aisyaroh, N., Fitri, A. N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi Remaja: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(10), 1992-1998.
- Anand, E., Singh, J., & Unisa, S. (2015). Menstrual hygiene practices and its association with reproductive tract infections and abnormal vaginal discharge among women in India. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 6(4), 249-254. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2015.06.001>.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Direktorat Jenderal Sekolah Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi Guru dan Orang Tua. Jakarta: *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*. <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2019-05/MHM%20Guidance%20for%20Teacher%20and%20Parents-PMRC-Recommendation.pdf>.
- Fitriwati, C. I., & Suhaela, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Diri Selama Menstruasi pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(10), 141-151.
- Giri, K. E., & Arini, L. A. (2020). Analisis Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Perilaku Hygiene Menstruasi Remaja Putri: Studi Kasus Pada SMP Desa Sudaji Singaraja. *Jurnal Kesehatan STIKes*, 5(2), 396-400. <http://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/194>.
- Gulthom, R. F. B., Khoiriyah, F., Hidayati, Y., & Nainggolan, W. E. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Animasi tentang Personal Hygiene terhadap Perilaku Remaja Putri saat Menstruasi. *Midwifery: Jurnal Kebidanan dan Sains*, 1(2), 47-51.
- Irianti, D., & Tiarahma, L. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), 20-23.
- Liza. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Personal Hygiene saat Menstruasi di SMP N 19 Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 8(2), 267-275.
- Maharani Riri, A. W. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku





- Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati di MTS Pondok Pesantren Daul Hikmah Kota Pekanbaru. *Jurnal Keseharian Masyarakat*, 1(1), 69–77.
- Mardiana, Z. (2016). Pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat genitalia saat menstruasi. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 117–122.
- NU, M., & Indonesia, U. (2020). Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak. In *Pimpinan Pusat Muslimat NU UNICEF*. https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa_Indonesian-2017-05-03.pdf
- Nurhayati, E., & Qorine Husnul Qothimah. (2023). Pengaruh Peer Education terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Diri Saat Menstruasi. *Jurnal Sosial dan Sains*, 3(11) 1208-1218.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan, *Rineka Cipta*.
- PBB. (2020). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Agenda Pembangunan Berkelanjutan*. PBB. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda/>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 26 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.
- Ramadhanti, W., Rohmayanti, & Wijayanti, K. (2023). Pengetahuan Remaja tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi Berhubungan dengan Sikap Menstrual Hygiene. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 130-139.
- Risikesdas. (2018). Laporan Hasil Riset Dasar Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://repository.badankebijakan.ke.mkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Risikesdas%202018%20Nasional.pdf>.
- Sari, P., Ningsih, V. R., Hulaila, S., & Sayuti, S. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi pada Saat Menstruasi di MTS Negeri 05 Kerinci. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 286. <https://doi.org/10.33757/jik.v6i2.548>
- Sari, R., Idris, F. P., Fachrin, S. A., Asrina, A., Kurnaesih, E., & Arman, A. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Masa Menstruasi Remaja Awal Di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin Kota Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 44. <https://doi.org/10.24252/join.v4i2.10234>.
- Shah, S. F., Punjani, N. S., Rizvi, S. N., Sheikh, S. S., & Jan, R. (2023). Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding Menstrual Hygiene among Girls in Ghizer, Gilgit, Pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph20146424>.
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2019). Guidance on Menstrual Health and Hygiene. URL: <https://www.unicef.org/media/91341/file/UNICEF-Guidance-menstrual-health-hygiene-2019.pdf>
- UNICEF. (2015). Menstrual Hygiene Management in Indonesia. *Burnet Institute*, 1–45.
- Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Widarini, N. P., Maryanthi, N. T., Nyoman, N., & Witari, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan





Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri di Denpasar Tahun 2022, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 19–28.

World Health Organization (WHO). (2014). Health for the World's Adolescents A Second Chance in The Second Decade.

